

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Jakarta Siapkan Langkah Mitigasi

◆ Antisipasi Dampak El Nino

JAKARTA (Poskota) - Kepala Pelaksana BPBD Provinsi DKI Jakarta, Isnawa Adji mengungkapkan, sepanjang bulan Januari hingga Juli 2023 tercatat telah terjadi kebakaran pada gedung/perumahan sebanyak 356 kejadian. Adapun kebakaran terjadi paling banyak dipicu karena korsleting listrik.

"Mayoritas kebakaran terjadi akibat korsleting listrik yakni 256 kejadian dan kebocoran/meledaknya tabung gas sebanyak 45 kejadian. Adapun kebakaran paling tinggi melanda pada 778 unit rumah dan 546 bangunan semi permanen," ujar Isnawa dalam siaran persnya, Selasa (15/8).

Menyikapi hal tersebut, Pemprov DKI Jakarta melalui BPBD Provinsi DKI Jakarta melakukan inisiasi untuk melakukan pemantauan dan bedah instalasi listrik di kawasan perumahan menengah ke bawah.

"Kami sedang menyiapkan upaya pan-

tau dan bedah instalasi listrik seperti yang pernah kami lakukan pada tahun 2022, untuk menekan kasus kebakaran, mengingat kebanyakan kebakaran yang terjadi akibat adanya korsleting listrik," tutur Isnawa.

Isnawa juga mengatakan, BPBD DKI akan menggandeng instansi terkait, mulai dari Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Disgulkarmat) DKI Jakarta, Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi DKI Jakarta, Satpol PP DKI Jakarta, PLN UID Jakarta Raya, hingga aparat kewilayahan lainnya.

Selain antisipasi kebakaran, Jakarta juga perlu mengantisipasi dampak kekeringan akibat fenomena El Nino. Untuk itu, BPBD DKI telah melakukan rapat koordinasi pada bulan April 2023 dengan mengundang instansi terkait dalam memastikan pasokan air bersih dapat tersedia melayani masyarakat

selama menghadapi musim kemarau.

"Kami pastikan jaringan Pemprov DKI Jakarta siap menghadapi ancaman kekeringan dengan menyiapkan sejumlah sarana dan prasarana pendukung milik PAM Jaya, Dinas SDA, dan instansi terkait lainnya seperti 67 unit mobil tangki, 46 unit tandon air, 9 unit Instalasi Pengolahan Air (IPA) stasioner, dan 7 unit IPA mobile," terang Isnawa.

Terakhir, Isnawa mengimbau kepada masyarakat agar meningkatkan kewaspadaan mengantisipasi ancaman bencana yang terjadi akibat fenomena El Nino.

Dalam mencegah defisit air selama masa musim kemarau, masyarakat juga diimbau untuk menghemat penggunaan air bersih sesuai kebutuhan, mengecek kondisi instalasi pipa di rumah apabila mengalami kebocoran, dan melakukan pengaturan untuk kegiatan penyiraman tanaman. **(Aldi/Ifn)**